

## ETIKA KOMUNIKASI DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DIKALANGAN PELAJAR SMA NEGERI 1 NAGAWUTUNG

Elisabeth Nicanes Bria<sup>1</sup>, Donna Isra Silaban<sup>2</sup>, Emanuel Kosat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Kota Kupang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Kota Kupang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Kota Kupang, Indonesia

\*e-mail korespondensi: elisabethbria95@gmail.com

### Abstract

*This study discusses communication ethics in the use of social media among students of SMA Negeri 1 Nagawutung. With the rapid development of information and communication technology, social media has become the main means for students to interact. However, unethical use can lead to problems such as the spread of misinformation and cyberbullying. Therefore, it is important to provide education about communication ethics to students. The method used in this study is socialization through the program "Be Wise in Using Social Media" carried out by students of Widya Mandira Kupang Catholic University. The program includes presentations, discussions, and animated video screenings to enhance students' understanding of communication ethics on social media. This activity aims to help students recognize the consequences of their behavior in cyberspace and develop good communication skills. The results of this program show that despite some obstacles, such as lack of attention from some students, students' enthusiasm and active participation are very high. The program successfully raises students' awareness of the importance of ethics in interacting on social media and provides the necessary skills to communicate responsibly.*

**Keywords:** Communication Ethics; Social Media; Duawutun Village

### Abstrak

Penelitian ini membahas etika komunikasi dalam penggunaan media sosial di kalangan pelajar SMA Negeri 1 Nagawutung. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media sosial telah menjadi sarana utama bagi pelajar untuk berinteraksi. Namun, penggunaan yang tidak etis dapat menimbulkan masalah seperti penyebaran informasi yang salah dan cyberbullying. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi mengenai etika komunikasi kepada pelajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosialisasi melalui program "Jadilah Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial" yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program ini meliputi presentasi, diskusi, dan pemutaran video animasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang etika komunikasi di media sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengenali konsekuensi perilaku mereka di dunia maya dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya perhatian dari sebagian siswa, antusiasme dan partisipasi aktif siswa sangat tinggi. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya etika dalam berinteraksi di media sosial dan memberikan keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi secara bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Etika Komunikasi; Media Sosial; Desa Duawutun

Accepted: 2025-07-04

Published: 2025-08-08

## PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Nagawutung terletak di Desa Duawutun Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata dengan wilayah yang strategis dan akses internet yang memadai, sehingga memberikan peluang untuk menjalankan program Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial Dikalangan Pelajar. Kemasyarakatan atau komunitas yang berada di sekitar sekolah memiliki kemampuan untuk mendukung berjalannya kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan. Dari sektor ekonomi terdapat banyak siswa yang memiliki latar belakang ekonomi yang beragam. Sebelum menjalankan kegiatan peneliti melakukan pendekatan dengan pihak sekolah untuk lebih

mengetahui masalah apa yang dialami oleh siswa-siswi. Dalam pendekatan tersebut peneliti mengemukakan bahwa dari penjelasan yang diberikan dari pihak sekolah bahwa siswa-siswi SMA Negeri 1 Nagawutung terdapat banyak sekali yang menggunakan media sosial tidak dengan efektif. Hal ini membuat peneliti ingin menggali lebih dalam terkait kemampuan yang dimiliki oleh siswa-siswi tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengenali konsekuensi perilaku mereka di dunia maya dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik. Untuk menjawab permasalahan di atas, maka Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang melaksanakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka – pengabdian pada Masyarakat di desa Wuakerong, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Dalam kegiatan ini salah satu mahasiswa membawakan program "Jadilah Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial Merupakan Program Pelatihan Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial Dikalangan Pelajar SMA Negeri 1 Nagawutung. Program Jadilah Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial ini merupakan program yang akan diikuti oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Atas. Program ini melatih pelajar untuk lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial dan akan diikuti oleh siswa-siswi dari kelas X – XI.

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, ide, dan perasaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga proses penyampaian informasi antara individu atau kelompok yang melibatkan pengirim, penerima dan saluran komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses interaksi antara sesama makhluk Tuhan baik dengan menggunakan simbol-simbol, sinyal-sinyal maupun perilaku dan tindakan. Komunikasi merupakan hal mendasar bagi kehidupan setiap manusia, baik itu manusia sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Komunikasi adalah ilmu interdisipliner yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu, di mana perkembangan di pengaruhi oleh ilmu-ilmu lainnya. Komunikasi yang baik dan positif akan mendorong hubungan yang harmonis serta mempengaruhi komunikasi untuk mengikuti gagasan komunikator (Nasrudin et al., 2024).

Beberapa tahun terakhir teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat, internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Dalam hal inilah yang melatar belakangi perubahan teknologi komunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital. Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon cerdas (smartphone) Hadirnya Smartphone dilengkapi dengan fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi semakin beraneka macam, mulai dari chatting, email, sms, mms, browsing serta fasilitas sosial media. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, ada tiga bentuk yang merujuk kepada makna bersosial yaitu pengenalan (cognition), komunikasi (communicate) dan kerjasama (cooperation) (Maulinda, Rerin, 2015). Tidak dapat disangkal bahwa sekarang ini medsos telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Hal ini berdampak pada berbagai sisi kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial telah membawa dampak yang sangat signifikan dalam cara melakukan komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi telah merambah kehidupan umat manusia. Salah satu bentuk perkembangan teknologi komunikasi adalah media baru (new media) yang kemudian melahirkan media sosial (social media) (Faridhian, 2013).

Pada era digital yang sedang berkembang pesat, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Media sosial adalah sebuah media online, dengan parapenggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Alamin & Missouri, 2023). Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Afandi, 2019). Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan

media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan pengguna untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Media sosial merupakan salah satu sarana yang banyak digunakan pada zaman sekarang. Media sosial dapat digunakan untuk bermacam-macam kebutuhan salah satunya adalah untuk media pembelajaran. Saat ini sudah banyak aplikasi dan website-website yang memberikan konten, baik berisi materi, rumus, jawaban, dan solusi pembelajaran lainnya (Aprilizdihar et al., 2022).

## METODE

Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat yang terjadi di desa Wuakerong, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata yang dilaksanakan mulai dari bulan April – Juni tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kesulitan yang dialami oleh Masyarakat desa Wuakerong terkhususnya dibidang Pendidikan. Dengan adanya program pengabdian Masyarakat maka Masyarakat mendapatkan kemudahan dan juga pembelajaran baru bagi anak Sekolah Menengah Atas khususnya dalam etika komunikasi dalam menggunakan media sosial. Melakukan sosialisasi mengenai etika komunikasi dalam penggunaan media sosial sangatlah penting. Hal ini membantu siswa menyadari konsekuensi dari perilaku mereka di dunia maya dan memberikan edukasi untuk mengenali serta menghindari penyebaran informasi yang salah, seperti hoaks. Selain itu, sosialisasi ini mendorong siswa untuk menghargai perasaan orang lain dan menghindari tindakan yang menyakitkan, seperti cyberbullying. Proses pelatihan ini menggunakan metode sosialisasi, yang berarti bahwa kegiatan ini akan dilakukan melalui interaksi langsung dan komunikasi antara fasilitator dan peserta. Dalam metode sosialisasi, pelatihan akan melibatkan diskusi, tanya jawab, dan berbagi pengalaman untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang etika komunikasi di media sosial. Melalui metode ini, peserta akan diajak untuk aktif berpartisipasi, sehingga mereka dapat menyampaikan pendapat dan pertanyaan yang mereka miliki.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sub bab I

Pelaksanaan sosialisasi hanya berjalan satu kali, sebelum menjalankan program "Jadilah Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial Merupakan Program Pelatihan Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial Dikalangan Pelajar SMA Negeri 1 Nagawutung, mahasiswa melakukan pendekatan menyampaikan maksud dan tujuan dari program ini pendekatan ini dilakukan pada hari Selasa, 3 Mei 2025 ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Nagawutung. Menerapkan metode "Jadilah Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial" merupakan program pelatihan etika komunikasi yang dirancang khusus untuk pelajar SMA Negeri 1 Nagawutung. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya etika dalam berinteraksi di dunia maya. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan tentang berbagai aspek, seperti cara menjaga privasi, mengenali informasi yang benar dan salah, serta dampak dari perilaku mereka di media sosial. Selain itu, program ini juga akan mencakup simulasi dan studi kasus yang relevan, sehingga siswa dapat belajar dari pengalaman nyata dan menerapkan prinsip-prinsip etika komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan para pelajar dapat menjadi pengguna media sosial yang lebih bijak, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif di lingkungan digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman, terutama di kalangan siswa-siswi SMA Negeri 1 Nagawutung, mengenai isu-

isu penting yang berpengaruh pada kehidupan sehari-hari seperti etika berkomunikasi di media sosial dan tanggung jawab sosial. Dalam sosialisasi ini, kami akan menyampaikan informasi melalui presentasi dan diskusi, serta menampilkan sebuah audio visual yang secara langsung akan mengedukasi siswa-siswa. Fasilitator akan memberikan penjelasan dan contoh nyata mengenai perilaku etis di media sosial, serta dampak dari perilaku yang tidak etis. Selain itu, metode sosialisasi juga penting bagi peserta untuk belajar dari satu sama lain. Dengan berbagi pengalaman dan pandangan, mereka dapat saling menginspirasi dan memperkuat pemahaman tentang pentingnya etika komunikasi. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk kelompok kecil atau diskusi panel, di mana setiap peserta memiliki kesempatan untuk berkontribusi. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka di media sosial. Sosialisasi ini diberikan untuk siswa siswi Sekolah Menengah Atas bahwa etika komunikasi dalam penggunaan media sosial sangatlah penting. Hal ini membantu siswa menyadari konsekuensi dari perilaku mereka di dunia maya dan memberikan edukasi untuk mengenali serta menghindari penyebaran informasi yang salah, seperti hoaks. Selain itu, sosialisasi ini mendorong siswa untuk menghargai perasaan orang lain dan menghindari tindakan yang menyakiti, seperti cyberbullying. Sebelum program dilaksanakan mahasiswa melakukan pendekatan pada pihak sekolah untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari program yang akan dijalankan. Program Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial dijalankan pada hari Sabtu, 10 Mei 2025 mulai dari jam 11:00 – selesai.

## 2. Sub Bab II

**Tabel 1. Uraian materi yang akan dibawakan**

No	Materi ajar/ Topik Pelatihan	Keterangan
1	Menjelaskan Sedikit Pengantar Terkait Media Sosial Di Kehidupan Sehari-hari.	Berhasil
2	Menjelaskan Apa Itu Etika Media Sosial.	Berhasil
3	MenjelaskanAspek-aspek Penting di Media Sosial.	Berhasil
4	Menjelaskan Dampak Positif dan Negatif Dalam Bermedia Sosial.	Berhasil
5	Menjelaskan Cara Berkomunikasi Dengan Baik di Media Sosial.	Berhasil
6	Menampilkan Audio Visual/Video Animasi Yang secara Langsung Mengedukasi Pelajar serta memberikan kesempatan bagi pelajar untuk bertanya dan menceritakan pengalaman dalam menggunakan media sosial baik positif maupun negatif.	Berhasil
7	Menjelaskan Kesimpulan Secara menyeluruh Terkait materi yang Telah Dipaparkan	Berhasil

**LAMPIRAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Gambar 1. Kegiatan PKM



Deskripsi : Foto diambil ketika kegiatan berlangsung.

Gambar 2. Kegiatan PKM



Deskripsi : Foto diambil ketika kegiatan berlangsung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa program "Jadilah Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial" telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa-siswi SMA Negeri 1 Nagawutung mengenai etika komunikasi di dunia maya. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya perhatian dari sebagian siswa dan masalah teknis yang muncul selama pelaksanaan, antusiasme dan partisipasi aktif siswa-siswi menunjukkan bahwa mereka sangat tertarik untuk belajar. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya etika dalam berinteraksi di media sosial, serta memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk menjaga privasi, mengenali informasi yang benar dan salah, serta memahami dampak dari perilaku mereka di platform digital. Melalui metode pengajaran yang interaktif, seperti presentasi, diskusi, dan video animasi, siswa-siswi dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan merasa lebih terlibat dalam proses belajar. Selain itu, kesempatan bagi siswa-siswi untuk berbagi pengalaman pribadi terkait penggunaan media sosial, baik yang positif maupun negatif, telah menciptakan suasana diskusi yang konstruktif. Hal ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang etika komunikasi, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih kritis dalam menggunakan media sosial. Dengan demikian, penulis berharap bahwa program ini dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di masa mendatang, serta mendorong pengembangan lebih lanjut dalam pendidikan etika komunikasi di kalangan pelajar. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara pengajar dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta perlunya inovasi dalam metode pengajaran untuk menjawab tantangan yang ada di era digital saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Y. (2019). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi "Digital Ecclesiology." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 1(2), 270–283. <https://doi.org/10.34081/270033>
- Alamin, Z., & Missouri, R. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 84–91. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1769>
- Aprilizdihar, M., Pitaloka, E. D., & Dewi, S. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 5(01), 40–49. <https://doi.org/10.30871/deca.v5i01.3717>
- Faridhian, A. (2013). Komunikasi Politik di Era Media Sosial Faridhian Anshari Staff Pengajar STT PLN Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 91–101. <http://dosen.univpancasila.ac.id/dosenfile/7014211002154994371612February2019.pdf>
- Maulinda, Rerin, S. (2015). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI*. 6.
- Nasrudin, W., Agustini, & Purnomo, A. M. (2024). PENGUATAN ARGUMEN DAN BUKTI PADA GAYA KOMUNIKASI PERSUASIF HUMAS TIRTA KAHURIPAN MENGATASI KELUHAN PELANGGAN. *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1(September), 2597–2604.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>